

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Kesenian merupakan bagian dari kebudayaan, sebagian warisan nenek moyang bangsa Indonesia yang telah turun temurun sejak jaman dahulu, dan dipandang perlu mendapatkan pembinaan dan pemeliharaan kemudian dikembangkan serta dipertahankan kelestariannya.

Salah satu upaya untuk mempertahankan dan mengembangkan seni yang berkembang di daerah, adalah dengan cara mengisi dan mengembangkan proses pembelajaran kesenian di lembaga formal maupun non formal, seperti yang dilakukan di *Baituttarbiyah* (Rumah Pendidikan) *Abu Zacky Al-Zam Zamy*, namun demikian pembelajaran yang dilakukan tersebut tidak berarti mencetak siswa menjadi seniman tetapi lebih kepada pemberian pengalaman dan keterampilan. Tujuan pendidikan seni disini bukanlah menjadi seniman, melainkan diharapkan siswa tertarik mempelajari seni *Rebana Qasidah* dan mendapatkan pengalaman seni, baik praktek maupun apresiasi.

*Rebana Qasidah* adalah salah satu jenis musik tradisional yang banyak tersebar di tengah-tengah masyarakat Indonesia, terutama di kalangan masyarakat beragama islam. Secara historis, Seni *Qasidah* lahir bersamaan dengan kelahiran Islam. Untuk pertama kalinya, *Qasidah* ditampilkan oleh kaum Anshar (penolong Nabi Muhammad SAW dan sahabat-sahabatnya dari kaum Muhajirin dalam perjalanan hijrah dari tanah kelahirannya (*Makkah*) ke Yatsrib (*Madinah*). Pada saat itu beberapa kaum Anshar menyambut kedatangan Nabi dan mendendangkan lagu-lagu pujian diiringi dengan lantunan musik rebana. Lagu-lagu pujian saat itu pun melegenda hingga hari ini sebagai lagu klasik dan masih dapat dinikmati hingga sekarang.

*Qasidah* merupakan lagu atau nyanyian. Tetapi arti *Qasidah* selanjutnya menunjuk kepada lagu dan musik dengan ciri tersendiri, yaitu lagu dengan syair-syair bertemakan agama Islam atau da'wah Islam. Instrumen yang digunakan dalam kesenian *Qasidah* adalah alat yang terbuat dari bahan baku kayu dan kulit

berbentuk bulat, yaitu Rebana. Instrumen ini dimainkan dengan cara dipukul oleh telapak tangan sebelah kanan, sedangkan tangan sebelah kiri memegang instrumen yang akan dimainkan.

Rebana adalah instrumen yang sumber bunyinya dari membran. Menurut Yampolsky dalam Sedyawati (2002, hlm.66) mengemukakan bahwa:

“Rebana menurut pengertiannya, memiliki garis tengah kepala lebih besar daripada kedalaman badannya. Ada Rebana yang diberi kerincingan (tamborin), ada yang tidak. Ada Rebana berkepala satu atau dua, walaupun di Indonesia jenis Rebana satu lebih umum”.

Rebana berasal dari kata *robbana*, yang berarti Tuhan Kami. Sebutan itu muncul untuk mengiringi lagu-lagu bernafaskan Islam. Lama-kelamaan musik itu disebut Rebana (Pemerintah DKI, 2000, hlm. 36). Istilah rebana banyak sebutan di berbagai daerah. Hal ini dikemukakan oleh Sinaga dalam artikelnya bahwa:

Rebana biasanya dipakai oleh masyarakat banyak di Bandung dengan nama asalnya, yaitu terebang atau Daff. Di wilayah Jakarta dan sekitarnya terdapat bermacam-macam ukuran Rebana dengan nama dan penggunaan yang berbeda-beda, yang terkecil disebut rebana ketimpring, marawis, hadrah, dan Rebana *Qasidah*. Di wilayah Jawa Tengah biasa disebut genjring, jidor, atau tambur, kepling, ketimpring dan lain-lain.

*Baituttarbiyah* (Rumah Pendidikan) *Abu Zacky Al-Zam Zamy* adalah rumah pendidikan yang fungsinya rumah dimanfaatkan untuk menimba ilmu agama untuk anak-anak ataupun ibu-ibu. *Baituttarbiyah* (Rumah Pendidikan) *Abu Zacky Al-Zam Zamy* merupakan lembaga pendidikan yang menjadikan kesenian Rebana *Qasidah* sebagai salah satu kegiatan yang dipelajari selain ilmu agama. Peserta yang mengikuti pembelajaran Rebana *Qasidah* ada 10 orang laki-laki dan 10 orang perempuan yang dibagi menjadi 2 kelompok. Fungsi atau manfaat di lingkungan sekitar *Baituttarbiyah* (Rumah Pendidikan *Abu Zacky Al-Zam Zamy*) adalah membuat lingkungan menjadi nyaman, aman, karena adanya pendidikan untuk generasi penerus, menunjukkan syiar Islam di daerah wisata yang tantangannya banyak dan bermacam-macam. Adapun prestasi yang sudah diraih di *Baituttarbiyah* (Rumah Pendidikan) *Abu Zacky Al-Zam Zamy* terutama di

bidang agama yang selalu diadakan di lingkungan desa setempat adalah juara *Qasidah* Rebana, juara MTQ, juara Murotal, juara Sarhil Qur'an, juara Fahmil Qur'an, juara busana muslim, dan juara kaligrafi.

Dengan adanya kegiatan pembelajaran Rebana *Qasidah* ini bertujuan agar seni Rebana *Qasidah* dapat dilestarikan jangan sampai musnah atau tidak ada, agar anak mengenal dan menyukai seni Rebana *Qasidah*, dengan Rebana *Qasidah* anak bisa menyukai seni Islami untuk berkreasi seni, anak di biasakan cinta Rosul dengan melantunkan sholawat kepada Nabi yang diiringi dengan musik Rebana, dan siswa diberikan pemahaman tentang bagaimana cara bermain alat musik yang terdapat dalam pembelajaran Rebana *Qasidah*. Untuk pelaksanaan latihannya diadakan satu kali dalam satu minggu yaitu hari minggu pukul 10.00-WIB, tempat di *Baituttarbiyah* (Rumah Pendidikan) *Abu Zacky Al-Zam Zamy* Pangandaran.

Dalam pembelajaran Rebana *Qasidah*, tentu memiliki materi yang harus dipelajari sehingga peserta didik dapat memainkan Rebana sebagai pengiring *Qasidah*. Setiap pengajar pasti memiliki materi dan metode yang berbeda-beda dalam mengajarkan cara memainkan Rebana, seperti yang dilakukan di *Baituttarbiyah* (Rumah Pendidikan) *Abu Zacky Al-Zam Zamy* Pangandaran, teknik memainkan, dan lain-lain. Dalam kegiatan pembelajaran Rebana *Qasidah* ini, siswa diharapkan terbiasa dengan teknik memainkan alat musik yang diberikan dalam pembelajaran Rebana *Qasidah*.

Berdasarkan uraian di atas, khususnya mengenai pembelajaran Rebana *Qasidah* di *Baituttarbiyah* (Rumah Pendidikan) *Abu Zacky Al-Zam Zamy*, peneliti sangat tertarik untuk mengetahui lebih jauh tentang berbagai upaya yang dilakukan pengajar dalam melaksanakan pembelajarannya. Ketertarikan peneliti ini akan diwujudkan dalam bentuk kegiatan penelitian dengan mengambil judul **PEMBELAJARAN REBANA QASIDAH DI BAITUTTARBIYAH (RUMAH PENDIDIKAN) ABU ZACKY AL-ZAM ZAMY PANGANDARAN**

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemilihan materi yang diberikan kepada murid dalam pembelajaran Rebana *Qasidah* di *Baituttarbiyah* (Rumah Pendidikan) *Abu Zacky Al-Zam Zamy* Pangandaran?
2. Bagaimana metode yang diterapkan dalam pembelajaran Rebana *Qasidah* di *Baituttarbiyah* (Rumah Pendidikan) *Abu Zacky Al-Zam Zamy* Pangandaran?
3. Bagaimana hasil pembelajaran Rebana *Qasidah* pada murid setelah belajar di *Baituttarbiyah* (Rumah Pendidikan) *Abu Zacky Al-Zam Zamy* Pangandaran?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui, menjawab rumusan masalah, dan mendeskripsikan hal-hal berikut:

1. Tujuan umum
  - a. Mendeskripsikan pembelajaran Rebana *Qasidah* di *Baituttarbiyah* (Rumah Pendidikan) *Abu Zacky Al-Zam Zamy* Pangandaran, juga manfaat dan pengetahuan khususnya bagi masyarakat Pangandaran
  - b. Mengembangkan pembelajaran Rebana *Qasidah* secara luas dalam pendidikan formal maupun non formal
2. Tujuan khusus
  - a. Untuk mengetahui materi pembelajaran Rebana *Qasidah* di *Baituttarbiyah* (Rumah Pendidikan) *Abu Zacky Al-Zam Zamy* Pangandaran.
  - b. Untuk mengetahui metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran Rebana *Qasidah* di *Baituttarbiyah* (Rumah Pendidikan) *Abu Zacky Al-Zam Zamy* Pangandaran.

- c. Untuk mengetahui hasil pembelajaran Rebana *Qasidah* di *Baituttarbiyah* (Rumah Pendidikan) *Abu Zacky Al-Zam Zamy* Pangandaran.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan memiliki manfaat diantaranya bagi:

##### **a. Penulis**

Bagi penulis penelitian ini merupakan suatu perbandingan untuk mengetahui pembelajaran Rebana *Qasidah* di luar pendidikan formal sehingga dapat menambah wawasan bagi penulis tentang macam-macam cara pembelajaran bermain Rebana *Qasidah*.

##### **b. Seniman**

Seniman khususnya pemain Rebana *Qasidah* sekaligus pengajar Rebana *Qasidah*, dapat membantu dalam proses memberikan bahan ajar pembelajaran Rebana *Qasidah*.

##### **c. Lembaga Pendidikan**

1. *Baituttarbiyah* (Rumah Pendidikan) *Abu Zacky Al-Zam Zamy*  
Penelitian ini bermanfaat bagi siswa yang belajar Rebana *Qasidah*, yaitu sebagai bahan masukan proses pembelajaran Rebana *Qasidah* dan bahan perbandingan untuk lembaga pendidikan lainnya.
2. UPI (Universitas Pendidikan Indonesia)  
Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan sekaligus referensi tentang pembelajaran Rebana *Qasidah*.

#### **E. Struktur Organisasi Skripsi**

**BAB I PENDAHULUAN;** bagian yang berisi uraian tentang pendahuluan atau bagian awal dari skripsi, yang didalamnya berisi sub bab, seperti berikut:

1. **Latar Belakang;** sub bab yang memaparkan mengenai penjelasan alasan peneliti tertarik mengangkat mengenai pembelajaran Rebana *Qasidah* di *Baituttarbiyah* (Rumah Pendidikan) *Abu Zacky Al-Zam Zamy* Pangandaran.

2. **Identifikasi dan Perumusan Masalah;** sub bab yang berisi rumusan masalah beserta identifikasi atau pemaparan mengenai variable-variable penelitian yang memfokuskan mengenai bagaimana pembelajaran Rebana *Qasidah* di *Baituttarbiyah* (Rumah Pendidikan) *Abu Zacky Al-Zam Zamy* Pangandaran.
3. **Tujuan Penelitian;** sub bab yang mengungkapkan hasil-hasil apa yang ingin dicapai setelah penelitian mengenai pembelajaran Rebana *Qasidah* di *Baituttarbiyah* (Rumah Pendidikan) *Abu Zacky Al-Zam Zamy* Pangandaran selesai dilakukan.
4. **Manfaat Penelitian;** sub bab yang berisi pemaparan manfaat penelitian mengenai pembelajaran Rebana *Qasidah* di *Baituttarbiyah* (Rumah Pendidikan) *Abu Zacky Al-Zam Zamy* Pangandaran dari berbagai aspek, yaitu: manfaat dari segi teori, manfaat dari segi kebijakan, manfaat dari segi praktik bagi peneliti dan manfaat dari segi aksi sosial.
5. **Struktur Organisasi Skripsi;** sub bab yang berisi rincian tentang urutan penelitian dari setiap bab dan bagian dalam skripsi, mulai dari bab I hingga bab terakhir.

**BAB II KAJIAN PUSTAKA;** bagian yang berfungsi sebagai landasan teoritik dari masalah yang sedang dikaji yaitu mengenai pembelajaran rebana *qasidah* dan kedudukan tersebut dalam bidang ilmu yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti memaparkan konsep-konsep atau teori-teori mengenai sejarah,organology dan pembelajaran Rebana *Qasidah*.

**BAB III METODE PENELITIAN;** berisi penjabaran yang rinci mengenai metode penelitian, yang terdiri dari komponen-komponen tersebut:

1. **Desain penelitian;** bagian yang berisi pemaparan mengenai prosedur penelitian yang dilakukan, yaitu mengenai tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian.
2. **Partisipan dan tempat penelitian;** bagian yang berisi pemilihan lokasi dan subjek manusia sebagai sumber pengumpulan datanya.
3. **Pengumpulan data;** bagian yang menjelaskan mengenai jenis data yang diperlukan, instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data, dan

tahapan-tahapan teknis pengumpulan data pada penelitian pembelajaran Rebana *Qasidah* di *Baituttarbiyah* (Rumah Pendidikan) *Abu Zacky Al-Zam Zamy* Pangandaran

- 4. Analisis data;** bagian ini memaparkan tentang pengolahan data pada penelitian pembelajaran Rebana *Qasidah* di *Baituttarbiyah* (Rumah Pendidikan) *Abu Zacky Al-Zam Zamy* Pangandaran.

**BAB IV HASIL TEMUAN DAN PEMBAHASAN;** terdiri dari pengolahan data hasil penelitian di lapangan dan analisis dari deskripsi hasil penelitian di lapangan. Pembahasan hasil penelitian pun dianalisis kaitannya dengan teori yang digunakan dalam Bab Kajian Pustaka. Bab IV berisi tentang jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan penelitian, sehingga bab ini membahas tentang (lihat pertanyaan penelitian).

**BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI;** bagian yang menyajikan hasil kesimpulan dan pemaknaan peneliti terhadap hasil temuan penelitian. Pada bagian ini pun menyajikan saran atau rekomendasi yang ditulis setelah hasil penelitian, yang ditujukan kepada semua pihak, atau pun peneliti berikutnya yang berminat melakukan penelitian selanjutnya.